



**Siswa SMAN 1 Raih Perunggu di ICYS**

## *Harus Bagi Waktu Antara UN dan Lomba*

Prestasi membanggakan berhasil ditorehkan siswi asal SMA Negeri 1 Yogyakarta, Ninda Frisky Rahmawati. Di tengah kesibukannya menghadapi Ujian Nasional (UN), siswi kelas XII IPA asal Klegong, Donokerto, Turi, Sleman itu berhasil membawa pulang medali perunggu bidang Teknologi Informasi/Computer Science dalam ajang Internasional Convention of Young Scientists (ICYS) ke-18 di Moscow Rusia, akhir April lalu.

Bersama Annisa Fitriani, Ninda menjadi satu-satunya peraih medali bidang Teknologi Informasi dari tiga kontingen asal Indonesia yang dikirim ke ajang tersebut. Ditemui sesuai pulang dari Moscow, Rabu (4/5) kemarin, Ninda menceritakan kisahnya hingga akhirnya mampu meraih medali tersebut. Mulai dari harus membagi waktu antara ujian dan persiapan lomba, sampai harus menginap di bandara Moscow, karena penundaan pesawat.

Lewat karyanya berjudul 'Game Line Interesting Gamelan', Ninda mengembangkan sebuah game PC mirip game 'Gitar Hero', namun dalam bentuk/versi gamelan. Game itu sendiri merupakan pengembangan karya miliknya sebelumnya 'Virtualizing Gamelan' yang telah menyabet medali emas dalam ajang Indonesia Young Scien (INYS) beberapa waktu lalu.

"Sebenarnya semula aku mempersiapkan karya *Vitulalizing Gamelan* untuk maju ke ICYS. Namun begitu masuk tim nasional, pembimbing meminta aku mengembangkan karya itu, karena dinilai akan sulit bersaing di tingkat internasional. Meski sempat down, akhirnya

aku berhasil membuat *Vitulalizing Gamelan* itu menjadi sebuah game meski hanya dalam waktu empat bulan," ujarnya.

Dalam proses persiapan maju ke ajang internasional itulah, Ninda harus pandai-pandai membagi waktu mengikuti ujian sejak awal Januari hingga pertengahan April lalu. Bahkan ia kadang tak sempat belajar karena harus rela bolak-balik Jogja-Bandung, Jogja-Jakarta untuk mengikuti ujian di sekolah sekaligus mengikuti pelatihan dalam rangka persiapan maju ke ajang internasional.

"Aku bahkan pernah harus langsung mengikuti ujian sekolah pagi pukul 07.00 WIB, setelah sebelumnya baru aja nyampe di Jogja pukul 02.00 WIB sepulang dari persiapan lomba di Jakarta. Termasuk juga saat

Ujian Nasional. Begitu selesai ujian hari keempat mapel Fisika, aku langsung bertolak ke bandara dari sekolah untuk segera terbang ke Jakarta dan berangkat ke Moscow," kisahnya.

Selain mendapat banyak pengalaman dan hal baru bersama peneliti lain asal 16 negara, Ninda juga berkesempatan mengunjungi sejumlah universitas terkemuka saat berada di Moscow selama tujuh hari. Dari 15 peserta bidang Teknologi Informasi/Computer Science, Ninda merupakan satu-satunya peserta wanita.

"Kedepan, aku ingin mengembangkan game ini untuk semua jenis alat gamelan. Sebab saat ini baru dua jenis alat gamelan saja yakni Saren dan Slenter yang masuk. Aku juga ingin membuat game ini bisa

dimainkan bersama-sama banyak orang baik lewat sistem jaringan/LAN maupun WAN. Karena tujuan awaku itu membuat agar gamelan semakin dikenal dan dimainkan banyak orang," ujar Ninda yang sempat harus menginap satu malam di bandara Moscow saat hendak pulang ke Indonesia karena penundaan pesawat itu.

Sementara itu pembimbing Ninda, Zainal Abiddin mengaku menyayangkan kurangnya dukungan pemerintah pusat terhadap para peneliti muda Indonesia dalam ajang internasional beberapa waktu lalu. Pasalnya meski membawa nama bangsa dan negara di ajang internasional, seluruh biaya persiapan hingga pelaksanaan kegiatan lomba ditanggung secara pribadi oleh setiap peserta. (iko)



JATMIKA/HKUSMARGANA/BERNAS.JOGJA

**JUARA**—Siswi SMA Negeri 1 Yogyakarta, Ninda Frisky Rahmawati meraih medali perunggu bidang Teknologi Informasi/Computer Science dalam ajang ICYS ke-18 di Moscow Rusia, akhir April lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005